

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU GUGUS VI SEKOLAH DASAR NEGERI LAMPANAH

Aidi Husni¹, Akmaluddin², Syarfuni³, Siti Mayang Sari⁴

^{1, 2, 3, 4}Bina Bangsa Getsempena University, Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Aceh, Indonesia
Email: abyabar@yahoo.co.id

Article History

Received: 16-11-2023

Revision: 20-11-2023

Accepted: 21-11-2023

Published: 23-11-2023

Abstract. The principal is the highest leader in a school institution who has an important role in improving teacher performance in his school. For maximum teacher performance, teachers maintain self-discipline, teachers prepare new learning tools and high teacher creativity in developing learning strategies. This study aims to determine the influence of the principal's democratic leadership style and organizational culture on teacher performance at SDN Cluster VI Lampanah. The approach used is quantitative research with a type of research (causal study) that examines the causal relationship (cause-effect) influence between variables through testing hypotheses that have been formulated. The study population was all principals and teachers of Cluster VI SD Negeri Lampanah using sampling techniques (saturated sampling). The sample of this study amounted to 34 respondents, namely 3 principals and 31 teachers. Hypothesis testing uses a calculation process with a simple regression analysis approach and multiple regression with the help of the SPSS program. The results showed that the principal's democratic leadership style had a significant influence on teacher performance with a contribution of 39.9%, organizational culture had a significant influence on teacher performance with a contribution of 27.1%, and the principal's leadership style and organizational culture together had a significant influence on teacher performance with a contribution of 72.3%.

Keywords: Leadership Style, Organizational Culture, Teacher Performance

Abstrak. Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu lembaga sekolah yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolahnya. Agar kinerja guru maksimal, guru tetap menjaga disiplin diri, guru menyiapkan perangkat pembelajaran baru dan kreativitas guru tinggi dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SDN Gugus VI Lampanah. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian (*causal study*) yang menguji hubungan sebab akibat (sebab-akibat) pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Populasi penelitian adalah seluruh kepala sekolah dan guru Gugus VI SD Negeri Lampanah dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (sampling jenuh). Sampel penelitian ini berjumlah 34 responden yaitu 3 kepala sekolah dan 31 guru. Pengujian hipotesis menggunakan proses perhitungan dengan pendekatan analisis regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 39,9%, budaya organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 27,1%, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 72,3%.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kinerja Guru

How to Cite: Husni, A., Akmaluddin., Syarfuni., & Sari, S. M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 1843-1853. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.435>

PENDAHULUAN

Permendikbud No. 8 Tahun 2018 menyebutkan esensi kepala sekolah adalah guru yang diamanahkan perannya untuk membina dan memimpin sekolah. Kepala sekolah adalah salah satu penggerak yang berperan sebagai penentu kebijakan sekolah, tujuan-tujuan sekolah serta terwujudnya tujuan pendidikan yang terealisasi sehingga kualitas pendidikan dapat terwujud. Posisi kepala sekolah menempati posisi strategis dalam meningkatkan kinerja gurunya (Akmaluddin et al., 2023).

Kinerja guru merupakan pondasi utama dalam dunia pendidikan, karena kinerja guru yang tidak kompeten memberikan dampak yang negatif untuk siswa yang diajarkan (Syarfuni, Suraiya, 2021). Tidak dapat dipungkiri bahwa di Indonesia masih terdapat guru yang memiliki kinerja yang rendah dan belum profesional, terjadi keterlambatan guru yang dibuktikan dengan hasil penelitian (Altar, 2014) dan (Izhar, 2022), kurangnya kesiapan guru dalam menyediakan kebaruan perangkat pembelajaran (Cholis Sa'dijah, 2021), serta rendahnya inisiatif dan kreativitas guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran. Kinerja guru yang optimal dipengaruhi dengan budaya organisasi yang positif. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komarudin (2018) dan Tampubolon (2015) bahwa budaya organisasi yang positif mendukung terciptanya lingkungan kerja yang baik dapat mengoptimalkan kinerja guru.

Terdapat berbagai budaya organisasi yang terdapat di lingkungan sekolah, khususnya pada lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan dan komunikasi yang efektif, kolaborasi dan kerjasama, pengembangan diri, disiplin dan tanggung jawab serta penghargaan atau apresiasi. Ketika budaya organisasi menciptakan lingkungan yang mendukung, guru cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan tanggung jawab mereka. Budaya organisasi yang positif dan mendukung dapat meningkatkan kinerja guru serta pencapaian tujuan pendidikan (Komarudin, 2018).

Hasil observasi awal dan wawancara tanggal 29 Maret 2023 ditemukan pada Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah Kec. Seulimeum Aceh Besar bahwa kinerja guru sudah maksimal, guru masih menjaga kedisiplinan diri, guru mempersiapkan kebaruan perangkat pembelajaran dan tingginya kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Salah satu pemicu hal tersebut yaitu budaya organisasi yang terealisasi di gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah. Budaya organisasi di gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah tersebut berkolaborasi secara optimal dan kedisiplinan serta rasa tanggung jawab yang sudah baik.

Berdasarkan hasil penelitian Eni (2022), Yunita (2014) dan Gulo et al., (2021) menyatakan kinerja guru dan budaya organisasi dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala

sekolah yang digunakan. Gaya kepemimpinan yang demokratis dan transformatif cenderung mempengaruhi budaya organisasi dan kinerja guru secara positif, sedangkan gaya kepemimpinan yang otoriter cenderung mempengaruhi budaya organisasi dan kinerja guru secara negatif (Komarudin, 2018). Penting bagi kepala sekolah untuk memilih gaya kepemimpinan yang tepat dan mendukung agar dapat menciptakan budaya organisasi yang positif dan meningkatkan kinerja guru di sekolah.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah di Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah dominan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan yang menggunakan gaya demokratis mendorong komunikasi terbuka, kolaborasi dan kerjasama antara pemimpin dan guru, serta antar guru itu sendiri. Komunikasi yang efektif dan terbuka memfasilitasi pertukaran gagasan, pemecahan masalah, dan pertumbuhan profesional. Gaya kepemimpinan demokratis mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dan perencanaan (Sari et al., 2023). Hal ini menciptakan budaya organisasi yang partisipatif di mana pendapat dan kontribusi guru dihargai dan dianggap penting. Budaya partisipatif ini meningkatkan motivasi dan kepuasan guru, yang pada gilirannya berkontribusi pada kinerja yang lebih baik.

Terdapat beberapa penelitian yang telah meneliti gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap budaya organisasi dan kinerja guru yaitu (Syarfuni, Suraiya, 2021), (Haq et al., 2019), (Darmawan, 2019), (Romadhon & MS, 2021), dan (Firmawati et al., 2017). Pada penelitian ini secara jelas menunjukkan konsep dan desain yang digunakan berbeda dari penelitian sebelumnya, serta penelitian ini memberikan argumen yang kuat tentang pentingnya topik ini dan relevansinya dalam dunia pendidikan. Dapat dilihat bahwa kebaruan penelitian ini mencakup beberapa sekolah dengan beragam konteks terkait gaya kepemimpinan, budaya organisasi terhadap kinerja guru. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah, budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah, budaya organisasi terhadap kinerja guru gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah Kecamatan Seulimeum Aceh Besar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *causal study*. (Sugiyono, 2010) menyatakan, bahwa peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independent dan dependent. Penelitian ini menjelaskan tentang

pengaruh antar variabel, yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya dipaparkan secara deskriptif, kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dan guru di Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah Kec. Seulimeum Kab. Aceh Besar yaitu guru sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel ketika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 responden, merupakan guru pada Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah, terdiri dari 4 Sekolah Dasar yaitu Sekolah Dasar Negeri Trans Despot Leungah, Sekolah Dasar Negeri Kuta Rentang, Sekolah Dasar Negeri Lampanah dan Sekolah Dasar Negeri Leungah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan instrument dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 version

HASIL

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Guru

Tabel 1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	66.771	12.493		5.345	.000
	Gaya Kepemimpinan Demokratis	.030	.169	.031	2.176	.020

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (kinerja guru). Kriteria uji koefisien regresi dari variabel gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru dapat dinyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Melalui dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut: Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien regresi signifikan. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien regresi tidak signifikan. Dari tabel Coefficients di atas Nilai $t_{hitung} = 2,176$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,691$ untuk $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,176 > 1,691$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien regresi signifikan.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.501	.530	4.125

- a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Demokratis
 b. Dependent Variabel: Kinerja Guru

Dari tabel Model Summary di atas menunjukkan bahwa nilai sumbangan (kontribusi) X_1 terhadap Y dilihat dari $R = 0,631$ dan koefisien determinasi (Rsquare) = 0,501. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa kinerja guru dipengaruhi sebesar 50,1% oleh gaya kepemimpinan demokratis.

Tabel 3. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	524.529	1	524.529	11.031	.020
Residual	11544.442	332	27.014		
Total	10544.971	333			

- a. Dependent Variable: Kinerja Guru
 b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Demokratis

Dari tabel Anova di atas diketahui bahwa nilai $F = 11,031$ dan $Sig = 0,020$. Karena nilai probabilitas $Sig = 0,020 < 0,050$, maka model regresi bisa dipakai untuk pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.831	11.308		5.822	.000
	Budaya Organisasi	.054	.193	.049	2.278	.783

- a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (kinerja guru). Kriteria uji koefisien regresi dari variabel budaya organisasi terhadap kinerja guru dapat dinyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Melalui dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut: Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien regresi signifikan. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Dari tabel Coefficients di atas Nilai $t_{hitung} = 2,278$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,691$ untuk $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,278 > 1,691$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien regresi signifikan.

Tabel 5. Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 ^a	.222	.429	4.122

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi

Dari tabel Model Summary di atas menunjukkan bahwa nilai sumbangan (kontribusi) X_2 terhadap Y dilihat dari $R = 0,349$ dan koefisien determinasi (R^2) = 0,222. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa kinerja guru dipengaruhi sebesar 22,2% oleh budaya organisasi.

Tabel 6. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681.315	1	681.315	20.077	.030 ^b
	Residual	11543.656	132	29.989		
	Total	10544.971	133			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi

Dari tabel Anova di atas diketahui bahwa nilai $F = 20,077$ dan $Sig = 0,030$. Karena nilai probabilitas $Sig = 0,030 < 0,050$, maka model regresi bisa dipakai untuk pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.276	14.372		4.542	.000
	Gaya Kepemimpinan Demokratis	.012	.189	.013	.064	.949
	Budaya Organisasi	.048	.216	.044	.221	.826

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Pada bagian gaya kepemimpinan demokratis dan budaya organisasi constant (a) = 65.276, nilai $B = 0,012$ dan nilai $t_{hitung} = 0,064$ dengan nilai $sig = 0,949$. Dari table coefficients diperoleh persamaan perhitungan regresi, yaitu $Y = a + bX_1 = 65,276 + 0,012 X_1$. Constant

sebesar 65,276 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda+) gaya kepemimpinan demokratis 65,276 akan meningkatkan kinerja guru 65,276. Sebaliknya jika gaya kepemimpinan demokratis turun sebesar 1, maka kinerja juga diprediksi mengalami penurunan 65,275.

Sedangkan budaya organisasi dikemukakan nilai constant (a) = 65,276, nilai B = 0,048 dan nilai t hitung = 0,221 dengan nilai sig = 0,826. Dari table coefficient diperoleh persamaan perhitungan regresi, yaitu $Y = a - bX_2 = 65,275 - 0,221X_2$.

Tabel 8. Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.762	4.187

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Demokratis

b. Dependent Variabel: Kinerja Guru

Dari tabel Model Summary di atas menunjukkan bahwa nilai sumbangan (kontribusi) X_1 dan X_2 terhadap Y dilihat dari $R = 0,850$ dan koefisien determinasi (Rsquare) = 0,723. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa kinerja guru dipengaruhi sebesar 72,3% oleh gaya kepemimpinan demokratis dan budaya organisasi.

Tabel 9. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470.694	2	470.694	13.040	.000 ^b
	Residual	11543.583	231	37.535		
	Total	10544.971	233			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Demokratis

Dari tabel Anova di atas diketahui bahwa nilai $F = 13,040$ dan $Sig = 0,000$. Karena nilai probabilitas $Sig = 0,000 < 0,050$, maka model regresi bisa dipakai untuk pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. Untuk uji hipotesis secara simultan dapat dinyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} bahwa jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari tabel anova di atas maka diperoleh nilai $F = 13,040$ dengan $df = 2$, sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,27$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (13,040) > F_{tabel} (3,27)$, yang maknanya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu gaya kepemimpinan demokratis dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru.

DISKUSI

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Dari tabel Coefficients pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh Nilai $t_{hitung} = 2,176$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,691$ untuk $\alpha = 0,05$. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,176 > 1,691$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu pula kontribusi X_1 yaitu gaya kepemimpinan demokratis terhadap Y yaitu kinerja guru menunjukkan nilai $R=0,631$ dan koefisien determinasi ($Rsquare$) = $0,501$. Artinya bahwa kinerja guru dipengaruhi sebesar 50,1% oleh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah.

Hasil uji statistik dari penelitian ini sejalan dan mendukung dari penelitian (Sitanggung & Hidayat, 2021), yaitu menunjukkan pengaruh yang tinggi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, sebesar 93%. Temuan dalam penelitian ini juga mendukung pendapat Baharuddin dan Umiarso (Rusmaladi et al., 2023), bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dapat memengaruhi kinerja. Begitu juga pendapat Mulyasa (Rahim et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa peran pemimpin berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Dari hasil pengolahan data dalam penelitian ini yakni gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah, peneliti mengembangkan instrumen dari pendapat (Nova, 2017) yang meliputi tanggung jawab, keadilan, komunikatif dan suportif. Dari beberapa aspek tersebut responden cenderung menunjukkan tinggi suportif, di mana pemimpin dan pengikutnya bersama-sama membuat keputusan dengan pemimpin sebagai fasilitator dan komunikator. Dengan demikian menurut (Nova, 2017) bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terealisasi dengan baik.

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Dari tabel Coefficients pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru diperoleh Nilai $t_{hitung} = 2,278$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,691$ untuk $\alpha = 0,05$. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,278 > 1,691$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara kontribusi X_2 yaitu budaya organisasi terhadap Y yaitu kinerja guru menunjukkan nilai $R= 0,349$ dan koefisien determinasi ($Rsquare$) = $0,222$. Artinya bahwa kinerja guru dipengaruhi sebesar 22,2% oleh budaya organisasi di sekolah.

Hasil temuan dalam penelitian ini didukung dari penelitian (Prayoga & Yuniati, 2019) berdasarkan pengujian hipotesis bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,313 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 3,110. Dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan $R\ square = 55,2\%$, hasil tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi sudah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja guru. Dari pengolahan data tentang budaya organisasi dalam penelitian ini dengan

menggunakan instrumen Robbins (Hertanto, 2017), yaitu dengan memodifikasi tujuh karakteristik primer budaya yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dikelompokkan dalam empat indikator budaya yaitu inovasi dan pengambilan resiko, orientasi hasil, orientasi individu dan stabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, dimaknai bahwa budaya organisasi di Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah sudah mulai berkembang dengan karakteristik siap menghadapi perubahan dan tantangan, memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya, inovasi terhadap produk dan jasa, lingkungan yang dinamis dan kreatif, dan mempunyai komitmen yang baik.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Hasil pengujian hipotesis gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru menunjukkan nilai $F = 13,040$ dengan $df = 2$, sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,27$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (13,040) > F_{tabel} (3,27)$, artinya bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Begitu juga nilai koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan angka 0,723. Nilai ini dimaknai bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi sebesar 72.3%.

Perpaduan gaya kepemimpinan demokratis yang baik dan didukung oleh budaya organisasi yang berkembang mampu meningkatkan kinerja guru di Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah, sehingga dapat dimaknai bahwa semakin baik gaya kepemimpinan demokratis dan budaya organisasi maka semakin baik pula kinerja gurunya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah, dapat disimpulkan bahwa (1) gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja guru (Y) di Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah, (2) budaya organisasi (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja guru (Y) di Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah, dan (3) gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan budaya organisasi (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja guru (Y) di Gugus VI Sekolah Dasar Negeri Lampanah

REFERENSI

- Akmaluddin, Musdiani, & Ashlan, S. (2023). *Perspektif Kepemimpinan Kecerdasan Emosional Kerja Guru*. Azka Pustaka.
- Altar, H. (2014). *Mengajar Di Kelas Melalui Keteladanan Kepala Sekolah Di Smp Negeri 5 Sengkang Kabupaten Wajo*. 16–22.
- Cholis Sa'dijah, A. R. A. (2021). Kesiapan Guru Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Hots Ditinjau Dari Pengetahuan Dan Kemampuan Mengemas Perangkat Pembelajaran. *Padaringan (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 3(2), 402. <https://doi.org/10.20527/Padaringan.V3i2.3422>
- Darmawan, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(2), 244–256. <https://doi.org/10.33753/Mandiri.V3i2.85>
- Eni. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Kreatifitas Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8(Mi), 5–24.
- Firmawati, Yusrizal, & Usman, N. (2017). Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(3), 167–171.
- Gulo, S., Nadeak, B., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Smp Se-Nias Barat. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 1–12.
- Haq, N., Tholkah, I., & Primarni, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 173–188. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V1i2.108>
- Hertanto, E. (2017). *Kuesioner Budaya Organisasi (Model Stephen P. Robbins)*. 1–10. https://www.academia.edu/24290368/Kuesioner_Kinerja_Karyawan
- Izhar. (2022). *Peningkatan Kedisiplinan Guru Yang Terlambat Masuk Jam Pelajaran Pertama Melalui Metode Individual Conference*. 3(1), 77–82.
- Komarudin, K. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri 06 Ciputat. *Jurnal Semarak*, 1(2), 78–86. <https://doi.org/10.32493/Smk.V1i2.1805>
- Nova, I. A. (2017). Analisis Pelatihan Dan Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Anugrah Bina Usaha Nusantara (Abun) Bandar Lampung. In *Institut Informatika & Bisnis Darmajaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Kuesoiner 2017)* (Issue 93).
- Prayoga, S., & Yuniati, S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.33394/Jk.V5i1.1394>
- Rahim, R., Nadifah, N. I., Tamara, Maizah, & Apriliani, S. (2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Administrasi Pendidikan Guru Di Mi Hajar Abyadl Sangatta Utara Rika*. 3(2), 34–46.
- Romadhon, M., & Ms, Z. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 479–489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i2.711>
- Rusmaladi, Harapan, E., & Tahrin. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru. *Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 24–29. <https://doi.org/10.30743/Jmb.V5i1.6744>

- Sari, S. M., Kasmini, L., Bina, U., Getsempena, B., & Aceh, B. (2023). *The Influence Of Academic Supervision And Managerial Leadership On Teacher Work Motivation In Gugus 25 Sdn 2 Mata Ie , Aceh Besar*.
- Sitanggang, T. F., & Hidayat, T. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Galang Kabupaten Deli Serdang*. July, 1–23.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In *Bandung: Alfabeta*.
- Syarfuni, Suraiya, S. M. S. (2021). The Principal ' S Leadership In Improving The Teachers Professional. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 11(2), 392–399.
- Tampubolon, H. (2015). Budaya Organisasi, Motivasi, Dan Kinerja Guru Di Sekolah Sebagai Dasar Pengembangan Tenaga Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan ...*, 145–155.
- Yunita, E. T. P. Dan Y. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Simpang Empat*.